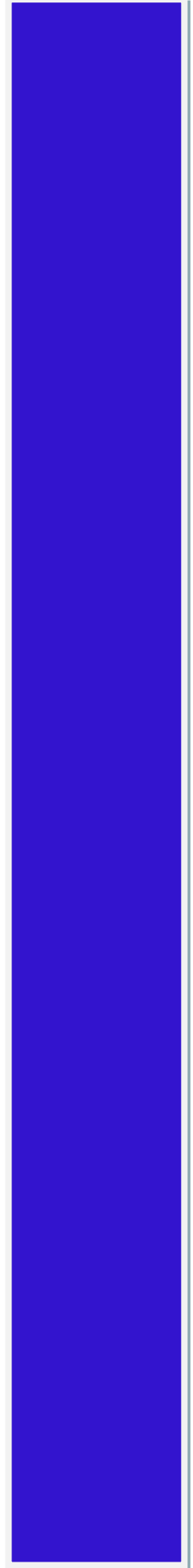


LAPORAN BERKELANJUTAN 2025

PT. BPR Bantoru Perintis



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN BERKELANJUTAN TAHUN 2025.....	3
 TENTANG LAPORAN.....	 4
Strategi Berkelanjutan.....	5
Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan.....	6
Profil Singkat BPR.....	7
Penjelasan Direksi	9
Kebijakan Merespon Tantangan.....	9
Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	10
Strategi Pencapaian Target.....	13
 TATA KELOLA BERKELANJUTAN.....	 15
Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	15
Pengembangan Kompetensi Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan	15
Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan Dan Pengendalian Risiko Atas	
Peran Pemangku Kepentingan.....	18
Permasalahan yang Dihadapi. Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Peran Keuangan	
Berkelanjutan	18
 KINERJA BERKELANJUTAN	 19
Kegiatan Membangun Budaya Kinerja Keberlanjutan.....	19
Kinerja keberlanjutan - Ekonomi	19
Kinerja Keberlanjutan - Sosial	19
Kinerja Berkelanjutan - Lingkungan Hidup.....	20
Aspek Ketenagakerjaan.....	20
Pelatihan & Sertifikasi Pegawai.....	21
Aspek Masyarakat.....	21
Verifikasi dari Pihak Independen.....	22
Lembar Umpan Balik.....	23
Tanggapan Bank Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya.....	24

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN BERKELANJUTAN 2025
PT. BPR BANTORU PERINTIS

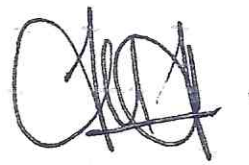
Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Berkelanjutan tahun 2025 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Berkelanjutan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017.

Demikian Lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

Depok, 29 April 2026
Direksi,



Lynda Uliasi Pardede
Direktur Utama



Khoirul Anam
Direktur yang Membawahi Fungsi
Kepatuhan

TENTANG LAPORAN

Laporan ini menguraikan komitmen kami dalam mewujudkan visi-misi keuangan berkelanjutan melalui pengembangan bisnis, produk, dan layanan keuangan yang inovatif. Selain itu, laporan ini menggambarkan langkah strategis BPR dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui implementasi kinerja yang terukur dalam aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola sepanjang tahun 2025.

Periode Laporan

Laporan ini menyajikan informasi terkait operasional BPR selama periode 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025 dan merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Periode pelaporan keuangan BPR juga mengikuti periode yang sama, yaitu 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025.

Standar Pelaporan

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Standar pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- 2) Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka menerapkan keuangan berkelanjutan, strategi keberlanjutan BPR meliputi hal-hal berikut antara lain menyediakan produk kredit yang berorientasi kepada pemenuhan kebutuhan usaha UMKM, meningkatkan peran SDM melalui pengembangan kompetensi SDM yang ada, aktif melakukan promosi produk BPR, serta menyediakan proses pembayaran yang mudah dan murah.

Strategi Keuangan Berkelanjutan:

Untuk melaksanakan RAKB 2025, BPR menerapkan strategi berkelanjutan sebagai berikut:

- 1) Bulanan: membantu UMKM di sektor daur ulang limbah untuk penguatan modal mereka agar membantu jaringan daur ulang plastik, metal atau baha yang dapat di recycle.
- 2) Bulanan: Membantu pemberian kredit UMKM di sektor usaha Jasa Transportasi dengan syarat yang mudah untuk membantu mereka yang belum bank-able.
- 3) Agustus: Aksi sosial penanaman bibit pohon dan penghijauan di kantor BPR (Green Building).

Realisasi Anggaran:

Kegiatan penerapan strategi berkelanjutan sampai akhir Desember 2025 mencapai 350% atau (Sepuluh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dari total anggaran sebesar Rp3.000.000 (Tiga Juta Rupiah).

Target Jangka Pendek:

BPR telah menetapkan serangkaian inisiatif dan prioritas program keberlanjutan yang tercantum dalam RAKB tahun 2025 untuk mencapai tujuan program keuangan berkelanjutan yang meliputi:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	Peningkatan Portofolio UMKM	Tercapainya Portofolio UMKM
2	Aksi Penghijauan di Kantor BPR	Terlaksananya kegiatan penghijauan

Target Jangka Panjang:

Adapun rencana jangka panjang yang menjadi fokus BPR, sebagai berikut:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	Perawatan Penghijauan	Bibit yang ditanam tumbuh dan berkembang
2	Penggunaan barang Ramah Lingkungan	Penggunaan barang elektronik maupun non elektronik yang ramah lingkungan

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberlanjutan 3(tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

a. Aspek Ekonomi

Pendapatan operasional bank (IDR)	12.495.948.510,13	9.020.564.429,18	8.041.154.826,19
Laba bersih bank (IDR)	2.319.033.601,12	1.645.011.962,52	1.315.526.633,40
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	Kredit	Kredit	Kredit
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)	26.059.447.680		
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)	100	100	100
a. Penghimpunan Dana	0	0	0
b. Penyaluran Dana	26.059.447.680	21.862.922.297	21.367.418.715
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan laku pandai			
a. Jumlah agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen	0	0	0

b. Aspek Lingkungan

1) Kegiatan Internal

- Penggunaan lampu hemat energi dan himbauan untuk memadamkan lampu pada area yang sedang tidak digunakan, sehingga terjadi penghematan tenaga listrik.
- Pengurangan penggunaan kertas antara lain dengan penggunaan softcopy dan digital report dalam berbagai laporan dan kertas kerja.

2) Alokasi Pendanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi.

- Pemberian sumbangan kepada masyarakat di wilayah yang mengalami bencana alam (Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat) melalui Perbarindo sebesar Rp 1.000.000 dalam rangka bantuan darurat bagi masyarakat yang mengalami musibah bencana alam.
- Pemberian sumbangan kepada Rumah Yatim sebanyak Rp. 9.500.000 untuk Kegiatan Berbagi BPR Bantoru Perintis

3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank

- Bank belum memberikan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung core bisnis BPR.

c. Aspek Sosial

- 1) Sebagai wujud tanggung jawab BPR dalam kaitannya dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat, BPR telah mengambil kebijakan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

No	Jabatan	Jumlah SDM			Berasal dari Daerah Setempat	
		Laki-laki	Perempuan	Total	Jumlah	% thd Total
1	Direksi & Komisaris	2	2	4	1	25
2	Pejabat Eksekutif	1	3	4	3	75
3	Pelaksana	12	6	18	4	22

- 2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak sosial yang tinggi: -
- 3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank: -

3. PROFIL SINGKAT BPR

a. Visi & Misi

VISI

Visi BPR Bantoru Perintis menjadikan PT BPR Bantoru Perintis yang sehat, professional dan bermanfaat.

Visi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan:

Menjadi BPR yang berkembang dengan memerhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup di Jawa Barat.

MISI

1. Menjalankan usaha BPR secara Prudent, sesuai regulasi yang ditetapkan.
2. Meningkatkan kompetensi karyawan dengan mengikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan serta memberikan pelayanan prima kepada nasabah.
3. Memberikan manfaat baik kepada nasabah, karyawan, pengurus, pemilik dan masyarakat.

Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan:

Melakukan kegiatan usaha berkelanjutan untuk menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi.

b. Informasi Bank

Nama	:	PT BPR Bantoru Perintis
Bidang Usaha	:	Bank Perekonomian Rakyat
Alamat Kantor	:	Jalan Proklamasi No 7-8 Depok II Tengah
Nomor Telepon	:	(021) 7701256
Website	:	www.bprbantoruperintis.com

c. Skala Usaha Bank

URAIAN		2025	2024	2023
Skala usaha	Jutaan Rp			
• Total aset (IDR)		32.843	29.715	27.686
• Total kewajiban (IDR)		20.360	19.684	19.024
Sumber daya manusia	Orang			
• Dewan Komisaris		2	2	2
• Direksi		2	2	2
• Karyawan		18	16	17

Kepemilikan Saham	%	Nominal (Rp.)
Drs. Hasiholan Siagian	27.68%	2,415,000,000
Henry Jonathan Siagian, SE	10.89%	950,000,000
Samuel Siagian	11.23%	980,000,000
Lynda Uliasi Pardede	10.32%	900,000,000
Yetty Riama Martha Idawaty	3.44%	300,000,000
Rosita Siagian, SH	14.33%	1,250,000,000
Tiurma Siagian	2.06%	180,000,000
dr. Untung Deana Siagian	2.98%	260,000,000
Drs. Tumpal Siagian	2.58%	225,000,000
Lavinia Siagian	2.01%	175,000,000
Ir. Patuan Natigor Siagian	3.09%	270,000,000
Sherly Sirait	0.63%	55,000,000
Batara Bonar Siagian	0.57%	50,000,000
Elizabeth Agustine S, SH	0.97%	85,000,000
Yoan Agatha	0.97%	85,000,000
Ruth Yolanda Fransisca	0.52%	45,000,000
Immanuel Dominy Siagian	0.17%	15,000,000
Pantas Panjaitan, SE	0.11%	10,000,000
Francine Eustacia V. W.	0.11%	10,000,000
Khoirul Anam	0.52%	45,000,000
Edi Kristiawan	1.72%	150,000,000
Gloria Agustina Haolina Siagian	0.80%	70,000,000
Rian Yogi Elia Panjaitan	1.15%	100,000,000
Rachel Netanya Panjaitan	1.15%	100,000,000

Total	100%	8.725.000.000
Wilayah Operasional	Jawa Barat, DKI Jakarta, Banten	

d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

Jenis Produk, layanan, kegiatan	Penjelasan singkat
1. Kredit	Merupakan produk pinjaman kepada debitur dengan syarat yang mudah dan dengan jangka waktu yang variatif
2. Deposito	Merupakan produk simpanan dengan jangka waktu penempatan yang variatif dengan suku bunga menarik dan dijamin oleh LPS
3. Tabungan	Merupakan produk simpanan dengan jenis produk penempatan yang variatif seperti Tabemas, BuTita, SimPel dengan suku bunga menarik dan dijamin oleh LPS

e. Keanggotaan pada asosiasi

PT. BPR Bantoru Perintis tercatat sebagai anggota Perbarindo dengan wilayah keanggotaan Komisariat Depok.

f. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan

Belum ada Perubahan yang signifikan

4. PENJELASAN DIREKSI

A. KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN

Kebijakan untuk merespon penerapan keuangan berkelanjutan, PT BPR Bantoru Perintis telah menyusun, menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat strategi jangka panjang untuk menerapkan keuangan berkelanjutan pada tahun 2025 s.d. 2029. Strategi tersebut memuat sebagai berikut.

1. Efisiensi dalam operasional sehari-hari seperti penghematan penggunaan kertas, konsumsi penggunaan air dalam kemasan, dan mengefisiensi penggunaan energi listrik dengan penggunaan lampu hemat energi.
2. Melaksanakan pengembangan produk keuangan berkelanjutan.
3. Transparansi kepada semua pemangku kepentingan dengan mematuhi peraturan yang berlaku.
4. Melaksanakan kegiatan edukasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat.

5. Kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar melalui kegiatan *corporate social responsibility* (CSR).

PT BPR Bantoru Perintis berupaya untuk mengurangi kuantitas penggunaan kertas dan mengefisienkan penggunaan energi listrik dengan penggunaan lampu hemat energi dan mengurangi penggunaan air dalam kemasan. BPR juga melaksanakan program CSR di sekitar wilayah operasional BPR. Selain itu BPR juga berupaya untuk menumbuhkan budaya sadar risiko pada setiap karyawan melalui Pelatihan terkait manajemen risiko.

B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

Dalam menjalankan program keuangan berkelanjutan, BPR tetap berkomitmen dan berkontribusi pada pemberian kredit pada sektor usaha daur ulang limbah dan pemberian kredit pada sektor usaha UMKM, dengan portofolio kredit UMKM diatas 100% dari total baki debit.

Strategi Bank dalam melaksanakan keuangan berkelanjutan didasari dari semangat seluruh Pemegang Saham untuk membangun BPR yang lebih baik. Sebagai pelaku industri keuangan perbankan dewasa ini menjadi salah satu penggerak roda perekonomian, fungsinya pada era sekarang telah bergeser tidak hanya pada aspek ekonomi, melainkan tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan yang berkesinambungan sehingga menciptakan keberlanjutan tatanan sosial yang berorientasi pada lingkungan secara luas. PT BPR Bantoru perintis berupaya memberikan kinerja terbaik untuk menjadi “Bank Perekonomian Rakyat Yang Sehat, Terpercaya Dan Unggul Dalam Memberikan Layanan Kepada Masyarakat” dengan tetap berfokus pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian (%)
		Rencana	Realisasi	
A	Kinerja aspek ekonomi			
1	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	4	4	100
	2. Surat Berharga	0	0	0

	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	3	3	100
	2. Surat Berharga	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
2	Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	3.079.973.072	3.671.859.715	119,21
	2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	29.559.315.972	26.059.447.680	88.16
	2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
	Total Outstanding DPK (Rp)	0	0	0
	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	0	0	0
	Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	29.559.315.972	26.059.447.680	88.16%
	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	0	0	0
3	Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Energi Terbarukan			
	b. Efisiensi Energi			
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi			
	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan			

	e.Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air			
	f. Transportasi Ramah Lingkungan			
	g.Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan			
	h.Adaptasi Perubahan Iklim			
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)			
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional			
	k.Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya			
	l. Kegiatan UMKM	29.559.315.972	26.059.447.680	88.16%
B	Kinerja Aspek Lingkungan Hidup			
	Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)			
	a. Penggunaan Bahan Bakar (l)	4.950	4.419	89%
	b. Penggunaan Listrik (kwh)	37.377	28.736	76%
	c. Penggunaan Air (m3)	135	114	84%
	d. Penggunaan Kertas (kg)	390	400	102.5%
	Total Emisi (Ton CO2)			
	a. Scope 1	0	0	0
	b. Scope 2	0	0	0
	c. Scope 3	0	0	0
	<i>Financed Emission</i>	0	0	0
	<i>Non-Financed Emission</i>	0	0	0
	d. Pengurangan Emisi	0	0	0
	Total Emisi Scope 1,2,3	0	0	0
	Total Limbah Dibuang (Ton)	0	0	0
	Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)	0	0	0

C	Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi			
	Perkembangan Laku Pandai			
	a. Jumlah Agen Laku Pandai	0	0	0
	b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	0	0	0
	c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	0	0	0
D	Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank			
	Jumlah Pegawai Bank	22	22	100%
	Jumlah Direksi dan Komisaris	4	4	100%
	a. Pria	2	2	100%
	b. Wanita	2	2	100%
	Jumlah Pegawai Difable	0	0	0
E	Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial			
	Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	46.372.592	26.735.200	57.65%
	KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI			
	Jumlah Asosiasi	6.000.000	6.000.000	100%

C. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

- 1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

Pengelolaan program kerja ditekankan pada pentingnya pendekatan proaktif dan kolaboratif dalam menghadapi tantangan ini, serta mengidentifikasi peluang baru yang dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Strategi dalam pengelolaan risiko penerapan keuangan berkelanjutan adalah tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian pada pemberian kredit UMKM sehingga BPR tetap dapat menjaga kualitas kreditnya.

- 2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha
BPR akan berupaya untuk memberikan kemudahan pemberian kredit kepada UMKM dengan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian.

- 3) Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR
Belum ada situasi Ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang mempengaruhi keberlanjutan BPR

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Hingga saat ini, PT BPR Bantoru Perintis belum memiliki unit khusus yang bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan keberlanjutan di lingkup BPR. Berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan berada pada organ Tata Kelola. Selanjutnya RAKB tersebut dilaporkan dan diajukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.

A. Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk mencapai Visi dan Misi BPR Bantoru Perintis perlu didukung oleh sumber daya yang cukup dan secara struktur organisasi disesuaikan dengan arah kebijakan dan pengembangan bisnis. Selain itu karyawan BPR Bantoru Perintis memiliki semangat untuk membangun dan mendukung percepatan implementasi keuangan berkelanjutan.

- **Kepengurusan**

BPR telah memiliki 2 (dua) orang Direksi yang salah satunya membawahkan fungsi kepatuhan dan 2 (dua) orang Dewan Komisaris.

- **Sumber Daya Manusia**

Direksi dibantu oleh Pejabat Eksekutif yang meliputi Pejabat Eksekutif fungsi Aduir Intern, fungsi Kepatuhan merangkap fungsi Manajemen Risiko dan Program APU, PPT & PPPSPM. Untuk kebutuhan bisnis telah dilengkapi Kepala Bagian Operasional dan Kepala Bagian Kredit. Komposisi pegawai sbb :

Unit Kerja	Level Pejabat	Jumlah Pegawai
Operasional	1 orang	8 orang
Kredit	1 orang	8 orang
Audite Intern	1 orang	-
Kepatuhan/ Menrisk	1 orang	-

Untuk mendukung aksi keuangan berkelanjutan, pengembangan SDM dilakukan secara berkesinambungan dengan mengikutsertakan pengurus dan pegawai apad pelatihan-pelatihan kompetensi ekerja dan sertifikasi kompetnesi kerja.

B. Pengembangan Kompetensi Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Bantoru Perintis memberikan edukasi kepada seluruh karyawan terkait keuangan berkelanjutan. BPR meyakini hal ini dapat menumbuhkan kesadaran atas perbaikan lingkungan hidup sekaligus meningkatkan kesejahteraan sosial karyawan. Oleh sebab itu manajemen menilai penting untuk mendorong pengembangan SDM. Adapun pelatihan-pelatihan

yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, antara lain :

No	Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta
1	In House Training Analisa Kredit BPR Bantoru Perintis	04 Juli 2025	13
2	Webinar : Sosialisasi Penilaian Sendiri-Self Assesment Terhadap Pemenuhan Ketentuan Pelindungan Komsumen dan Masyarakat di Sektor Keuangan	16 Juli 2025	1
3	Pelatihan Fraud Risk Management pada BPR	07 Agustus 2025	2
4	Pelatihan Online Focus Group Discussion (FGD) Mengenai Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis dan Awareness Teknologi Informasi (IT) Bagi BPR	14 Oktober 2025	2
5	In House Training Penerapan Strategi Anti Fraud BPR Bantoru Perintis	20 Oktober 2025	24
6	Webinar : Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan perlindungan Konsumen (SiPeduli) Kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan	30 Oktober 2025	2
7	In House Training Perlindungan Konsumen BPR Bantoru Perintis	10 November 2025	24
8	Pelatihan Sertifikasi SDM Berbasis Kompetensi	27 November 2025	1
9	In House Training Sosialisasi Penyegaran APU-PPT dan PPPSPM	01 Desember 2025	22

C. Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan Dan Pengendalian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, PT BPR Bantoru Perintis melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi sebagai berikut:

- a. Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa- masa yang akan datang.
- b. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan:
 - 1) Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/ atau jasa dimaksud. Program ini antara lain untuk pegawai yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis dan pelayanan nasabah.
 - 2) Mulai merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern. sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas ditujukan bagi pengurus bank dan pegawai yang bertanggung jawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka panjang program peningkatan kapasitas intern ditujukan untuk seluruh pegawai karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan seluruh pegawai.
 - 3) Menyiapkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumber daya

manusia dapat berupa penyesuaian kriteria dalam proses rekrutmen pegawai baru, pelatihan, proses pengayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.

- c. Pengembangan dan penyesuaian Produk dan Jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan.
 - 1) Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan UMKM dan potensi lainnya yang nantinya akan meningkatkan taraf hidup dari konsumen.
 - 2) PT BPR Bantoru Perintis memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan kenyamanan dalam setiap fitur layanan kepada nasabah. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan sistem teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (system availability), keandalan sistem (system reliability) dan sistem keamanan (security). Penerapan sistem deteksi penipuan (fraud detection system) juga diawasi secara ketat.
 - 3) PT BPR Bantoru Perintis akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja bank. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, Regulator juga perlu diperhatikan oleh bank.
- d. Penyaluran kredit berbasis lingkungan:
 - 1) Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
 - 2) Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
- e. Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional Bank. Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan mencegah/ membatasi/ mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/ limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon, serta memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi dan rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan masyarakat yang terdampak;

D. Peran Pemangku Kepentingan

Peran dan Keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang dan mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk mempengaruhi jalannya operasional atau terkena dampak dari perusahaan seperti pemegang saham, regulator, pegawai, mitra bisnis, komunitas/ asosiasi, konsumen/ pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan dan mempengaruhi kinerja BPR. Oleh karena itu, senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. PT BPR Bantoru perintis selalu memastikan terselenggaranya hubungan yang baik dengan Pemangku Kepentingan dan memandang keterbukaan Informasi dan penyampaian informasi yang komprehensif merupakan bagian dari hak pemangku kepentingan.

E. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penaran Keuangan Berkelanjutan

Diperlukan persiapan dan penyesuaian, serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan antara lain:

1. PT BPR Bantoru Perintis fokus pada perbaikan kondisi kredit sehingga terdapat rencana aksi keuangan berkelanjutan yang belum terealisasi sesuai target.
2. Belum banyaknya referensi terkait penyusunan pedoman kebijakan keuangan berkelanjutan.
3. BPR masih membutuhkan pemahaman yang lebih matang terkait keuangan berkelanjutan dan isu-isu yang penting dalam menunjang gerakan keuangan berkelanjutan.

KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Kegiatan Membangun Budaya Kinerja Keberlanjutan di Internal Perseroan

Pembangunan budaya aksi keuangan berkelanjutan dilakukan secara terus menerus dengan selalu menanamkan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan kepada setiap pegawai.

B. Kinerja Keberlanjutan - Ekonomi

Kinerja Operasional seperti Penyaluran Kredit, Penghimpunan Dana Pihak Ketiga, dan Laba Rugi:

**) Dalam Ribuan Rupiah*

KETERANGAN	2023	2024	2025
Asset	27.685.813	29.715.117	32.842.937
Total Kredit yang diberikan	21.367.419	21.862.922	26.059.448
Total Dana Pihak Ketiga	8.869.946	10.728.679	12.322.269
Total Pendapatan	8.116.281	9.108.453	12.523.468
Total Biaya	6.556.932	7.139.970	2,361,294
Laba (Rugi)	1.315.527	1.645.012	2.319.034

C. Kinerja Keberlanjutan - Sosial

1. Komitmen Memberikan Layanan Atas Produk Dan Atau Jasa

PT. BPR Bantoru Perintis berkomitmen memberikan layanan yang transparan kepada nasabah terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk.

Beberapa langkah-langkah yang dilakukan BPR dalam menerapkan transparansi produk dan layanan antara lain:

- Menyampaikan informasi produk dan layanan secara akurat, jelas, jujur, dan tidak menyesatkan.
- menggunakan kalimat yang mudah dipahami.
- Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya manfaat, risiko, biaya, syarat dan ketentuan yang dapat diakses secara mudah oleh masyarakat umum.

2. CSR (*corporate social responsibility*)

Selain melalui transparansi produk dan layanan, kinerja

keberlanjutan sosial juga dilakukan melalui kegiatan penyaluran dana CSR yang disalurkan ke berbagai segmen diantaranya:

- a. Bantuan tanggap darurat
- b. Kesehatan
- c. Keagamaan
- d. Sosial budaya
- e. Pemuda dan olahraga
- f. Lainnya

**) Dalam Ribuan Rupiah*

KETERANGAN	2023	2024	2025
Pendidikan	0	0	0
Sosial	13.774	22.560	26.735
Lain-lain	0	0	0
Jumlah Total CSR	13.774	22.560	26.735

D. Kinerja Berkelanjutan - Lingkungan Hidup

Dampak langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan yang muncul dari kegiatan operasional usaha PT. BPR Bantoru Perintis bisa dikatakan sangat minim. Namun begitu BPR tetap berkomitmen untuk menekan dampak lingkungan yang muncul dari kegiatan operasional dan turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan. Salah satunya melalui program penyaluran kredit di sektor ekonomi daur ulang limbah. Selain itu BPR juga aktif melakukan penghijauan di rooftop gedung BPR dan menggunakan tanaman hidup yang diletakkan di depan balkon gedung untuk memberikan nuansa penghijauan dalam kantor BPR.

1. Aspek Ketenagakerjaan

a. Remunerasi Pegawai

PT. BPR Bantoru Perintis selalu berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui remunerasi yang diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Remunerasi diberikan sebagai bentuk penghargaan dari perusahaan kepada pegawai dalam hal upaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja pegawai. Remunerasi yang diberikan adalah berupa gaji dan tunjangan. Adapun besaran gaji untuk pegawai dengan level terendah di PT. BPR Bantoru perintis menyesuaikan dengan Upah Minimum Kota (UMK) yang berlaku di wilayah kantor BPR.

b. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja yang nyaman dan aman sangat diperlukan guna menjaga dan meningkatkan produktifitas dari para pegawai. Untuk itu PT. BPR Bantoru Perintis selalu berupaya untuk memberikan fasilitas yang memadai diantaranya:

- 1) Menyediakan ruangan Ber-AC di setiap sudut ruangan kerja.

- 2) Setiap lantai dari gedung sudah dilengkapi APAR.
- 3) Memberikan jaminan pemeliharaan kesehatan dan kecelakaan kerja guna memberikan rasa aman kepada para pegawai.

KETERANGAN	2023	2024	2025
Listrik (kwh)			28.736
Air (m3)			114
Bahan Bakar (liter)			4.419

2. Pelatihan dan Sertifikasi Pegawai

PT. BPR Bantoru Perintis selalu berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas SDM dari para pegawai melalui berbagai jenis program pendidikan & pelatihan baik yang diselenggarakan mandiri (inhouse) maupun yang diselenggarakan oleh Pihak lain seperti Perbarindo atau dari otoritas, serta BPR mengikutsertakan pegawai dalam sertifikasi guna memastikan standar kerja dan kompetensi karyawan.

Jenis materi pendidikan dan pelatihan meliputi berbagai macam aspek sesuai dengan unit kerja dan kebutuhan pegawai diantaranya peningkatan *soft skill* seperti kepemimpinan dan komunikasi yang baik, *technical skill* seperti pelatihan-pelatihan berbasis IT, pelatihan akuntansi dan perpajakan, serta pelatihan-pelatihan lainnya.

Setiap tahun BPR mengalokasikan dana pendidikan untuk digunakan membiayai pendidikan, *pelatihan*, seminar dan jenjang karir dengan tujuan meningkatkan kapasitas SDM pegawai.

*) Dalam Ribuan Rupiah

URAIAN	2023	2024	2025
Beban Pendidikan & Pelatihan	150.737	134.976	176.723

3. Aspek Masyarakat

a. Informasi kegiatan Dan Wilayah Operasional

PT. BPR Bantoru Perintis memiliki 1 Kantor yang berada di Jalan Proklamasi No. 7-8 Depok II Tengah. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya pegawai PT. BPR Bantoru Perintis akan selalu berusaha memberikan kenyamanan, kemudahan dan keramahan kepada nasabah dan masyarakat sehingga akan memberikan kesan yang positif kepada masyarakat. Wilayah operasional BPR antara lain di Provinsi Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten.

b. Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Guna menjaga reputasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat, maka BPR akan selalu menindaklanjuti setiap aduan yang masuk. Prosedur dan mekanisme pengaduan dapat dilakukan secara langsung ke kantor pusat, melalui sambungan telepon, email maupun lewat website resmi PT. BPR Bantoru Perintis. Penanganan aduan mengikuti standar penanganan pengaduan nasabah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

c. Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan (TJSL) Yang Dikaitkan Dengan Dukungan Pada Program Pembangunan Berkelanjutan.

Sebagai bentuk dukungan terhadap pemberdayaan masyarakat lokal, BPR secara berkala membuka kesempatan kepada masyarakat untuk ikut bergabung dan menjadi bagian dari keluarga besar PT. BPR Bantoru Perintis melalui informasi rekrutmen pegawai baru yang dibuka dan di umumkan pada masyarakat serta dilaksanakan secara terbuka.

4. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen.

5. LEMBAR UMPAN BALIK (*FEEDBACK*) UNTUK PEMBACA

BPR menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

Nama :
Institusi/Perusahaan :
Alamat email :
Nomor Telp/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda /):

☐ Otoritas Jasa Keuangan	☐ Lembaga Penjamin Simpanan	☐ Nasabah
☐ Pemegang Saham	☐ Pegawai	☐ Media
☐ Asosiasi.....	☐ Lainnya	

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.

	Ya	Tidak
1 Laporan ini mudah dimengerti	☐	☐
2 Laporan ini bermanfaat bagi Anda	☐	☐
3 Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas	☐	☐
4 Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan	☐	☐

Saran lainnya untuk meningkatkan informasi dalam laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan dapat disampaikan kepada:

Kantor Pusat:

PT. BPR Bantoru Perintis

Jl. Proklamasi Blok B No. 7-8

Kota Depok

Email: ptbpr_bantoruperintis@yahoo.co.id

6. TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Belum ada umpan balik yang diterima terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.